

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Awal**

Penelitian ini diawali dengan pengambilan biodata dan diadakan tes awal pada tanggal 26 Maret 2014. Pelaksanaan kegiatan tes awal yang dilakukan peneliti kepada siswa Perguruan KPS Nusantara di SMA Negeri 1 Babelan berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Kegiatan tes awal ini dilaksanakan guna untuk mengidentifikasi kondisi awal kemampuan siswa terhadap latihan khususnya untuk teknik guntingan Pencak Silat.

Setelah dilakukan tes awal maka hasil tes awal adalah sebagai berikut : dari 30 siswa, hanya 6 siswa yang dinyatakan berhasil karena mendapat nilai 10. Sedangkan 24 siswa lainnya mendapatkan nilai kurang dari 10 yakni rata-rata nilai 8,2 sehingga untuk tes awal ini 24 siswa tersebut dinyatakan belum berhasil. Adapun hasil tes awal dengan nilai terendah 5,3, nilai tertinggi 10, dan nilai rata-rata 8,2.

Pada tes awal dilaksanakan latihan teknik guntingan dengan alat bantu *punching bag*, maka diperoleh hasil tes awal dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Skor Tes Awal Guntingan Pencak Silat

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TES AWAL</b>	<b>KET.</b>
1	Agus Darmawan	9,0	
2	Aldo. S	5,3	
3	Ana Rizki Wulandari	10,0	B
4	Andika Arief P	10,0	B
5	Anggi Dwi Putra	10,0	B
6	Anissya Hasanah	9,0	
7	Arif Rachman Hakim	7,7	
8	Atika Nur Fitrianan	8,0	
9	Chairunisa	7,8	
10	Diana Putri	7,8	
11	Diana Safitri	7,5	
12	Dwi Puji Lestari	8,0	
13	Fazarudin Noor Mylanggie	7,8	
14	Indah Wulan Pratiwi	9,1	
15	Ketrien Angel Putri Surbakti	5,6	
16	Lady Nur Maulidiah	10,0	B
17	M. Rizqi Saefulloh	9,1	
18	Made Medalina Perwitasari	8,1	
19	Muhammad Syaefulloh Ali	9,0	
20	Nani Hidayati	7,8	
21	Ramdani Febriansyah	10,0	B
22	Reyhan Priatama	10,0	B
23	Rindi Yani	7,2	
24	Safeea Larasati	8,0	
25	Salsabila Azzahra	7,2	
26	Siti Nur Azizah	8,3	
27	Sri Ayu Awani	8,3	
28	Tika Hermawati	7,3	
29	Tri Handayani	7,4	
30	Uce Panji Firdaus	5,6	



Gambar 8. Grafik Hasil Tes Awal Guntingan

Maka dapat dilihat dari diagram di atas terlihat bahwa dari 30 siswa, hanya 6 siswa yang dinyatakan berhasil dari jumlah seluruh siswa yakni 30 siswa. Sedangkan nilai yang diraih siswa pada tes awal lainnya jauh mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti.

Hasil ini yakni hasil penilaian pada tes awal yang sudah dilakukan merupakan refleksi awal dalam penelitian untuk membuat suatu perencanaan penelitian, tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya pada tiap siklusnya. Maka telah diketahui dari hasil tes awal guntingan Pencak Silat untuk selanjutnya akan diberikan tindakan dengan menggunakan alat bantu sasaran *punching bag* dalam upaya

meningkatkan keterampilan teknik guntingan pencak silat yang dimana peneliti mengambil data di Perguruan KPS Nusantara Ranting SMA Negeri 1 Babelan Bekasi.

Membentuk siklus merupakan langkah awal peneliti yaitu dengan membuat perencanaan. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan kolaborator maka dalam membuat perencanaan harus berdasarkan dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan ini strategi melatih yang bagaimana dan apa saja yang diterapkan oleh peneliti kepada siswa sehingga sesuai dengan tujuan latihan dan peneliti juga mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk digunakan dalam proses latihan.

Tindakan dan observasi merupakan tahap siklus selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah tahap perencanaan selesai dibuat. Pelaksanaan tindakan mengkonsentrasikan terhadap latihan guntingan Pencak Silat dengan menggunakan alat bantusasaran *punching bag*. Observasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses latihan, melihat perilaku yang ditunjukkan siswa, melihat kemampuan siswa dalam menerima dan merespon tindakan yang diberikan merupakan tugas peneliti selama proses tindakan berlangsung.

Proses akhir dalam siklus merupakan hal yang penting yaitu refleksi, yakni evaluasi yang dilakukan peneliti dan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan. Kolaborator dan peneliti mendiskusikan tentang bagaimana kekurangan, keberhasilan, dan penerapan tindakan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam tahap selanjutnya.

## **2. Pelaksanaan Siklus 1**

Waktu yang digunakan sesuai dengan program latihan ialah 120 menit. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal latihan. Penelitian pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan latihan. Apabila target yang sudah ditentukan dapat dicapai oleh siswa maka cukup hanya siklus I ini saja.

### **a. Perencanaan Tindakan I**

Tujuan yang diharapkan :

1. Siswa memahami konsep teknik guntingan pencak silat yang benar.
2. Siswa dapat mempraktekkan tahapan gerakan guntingan Pencak Silat.
3. Siswa mampu melakukan guntingan pencak silat ke arah sasaran.

## **b. Pelaksanaan Tindakan I**

Pada pelaksanaan tindakan I pelatih mempersiapkan siswa terlebih dahulu sebelum memberikan tujuan serta konsep gerakan guntingan pencak silat yang benar dengan memberikan juga motivasi agar siswa bersemangat. Penjelasan diberikan mulai dari tingkatan atau elemen yang mudah hingga yang kompleks :

1.) Tahap Awal, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

2.) Tahap Pelaksanaan, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

3.) Tahap Akhir, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

Setelah ketiga tahap selesai siswa selajutnya dituntut untuk menggabungkan ketiga tahapan tersebut yang disertai penjelasan serta motivasi yakni inti dari gerakan guntingan Pencak Silat adalah kaki melompat dan menjepit menyerupai gerakan mengunting ke arah sasaran dan peneliti mulai menerapkan latihan dengan menggunakan media alat bantu *punching bag*.

Latihan yang dilakukan adalah :

1. Pelatih menjelaskan konsep teknik gerakan guntingan Pencak Silat.
2. Siswa berbaris dan melakukan sikap persiapan gerakan guntingan Pencak Silat dengan *punching bag*.
3. Siswa melakukan gerakan awal yaitu melakukan sikap pasang
4. Siswa melakukan gerakan guntingan dengan merosot jarak dekat dengan tumpuan tangan menggunakan *punching bag*.
5. Siswa melakukan gerakan guntingan dengan merosot jarak tembak dengan tumpuan tangan menggunakan *punching bag*.
6. Siswa melakukan gerakan guntingan dengan melompat dari jarak dekat dengan tumpuan tangan menggunakan *punching bag*.
7. Msiswa melakukan gerakan guntingan awalan melompat dengan jarak tembak dengan tumpuan tangan menggunakan *punching bag*.

### c. Hasil Observasi I

Selama latihan berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan dan memberikan hasil sebagai berikut :

- ✓ Masih ada siswa yang belum memahami konsep guntingan Pencak Silat.
- ✓ Pada tahap awalan siswa masih belum melakukan dengan baik, seperti kaki tidak selebar bahu
- ✓ Pandangan siswa saat melakukan guntingan pencak Silat tidak fokus terhadap sasaran artinya masih ada yang melirik, melihat ke bawah atau samping.
- ✓ Tumpuan tangan siswa masih terlalu jauh sehingga tidak maksimal untuk menumpu berat badannya pada saat merosot atau pun melompat melakukan guntingan.
- ✓ Posisi kaki pada saat melakukan lompatan masih tidak sejajar dengan *punching bag* sehingga tidak mendapatkan hasil guntingan yang benar.
- ✓ Beberapa siswa masih melakukan lompatan rendah dan tidak sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan.
- ✓ Beberapa siswa tidak melakukan jarak tembak yang sesuai dengan jarak yang sudah ditentukan.



- ✓ Beberapa siswa memiliki koordinasi gerak yang tidak baik sehingga pada saat melakukan guntingan tidak sesuai.
- ✓ Sikap badan siswa saat melakukan guntingan masih ada yang membungkuk serta condong ke depan atau ke belakang.

#### **d. Analisis dan Refleksi I**

Setelah dilakukan tindakan latihan serta tujuan yang dilakukan pada siklus ini maka peneliti dan kolaborator sepakat bahwa sudah terlihat adanya peningkatan keterampilan guntingan Pencak Silat. Namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti sikap pandangan, sikap tangan, sikap badan, sikap kaki pada tiap tahapan awalan, tahap gerak pelaksanaan dan tahap akhir. Serta sikap badan masih ada yang melakukan kesalahan. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II dengan lebih memperhatikan tahap gerakan awal dan tahap selanjutnya.

### **3. Pelaksanaan Siklus II**

Pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus pertama karena tindakan siklus II ini dilakukan dengan tujuan yang sama pada siklus pertama, hanya saja pada siklus II ini siswa lebih difokuskan pada sikap

pandangan, sikap tangan serta sikap badan dan sikap kaki pada siswa yang masih melakukan kesalahan.

#### **a. Perencanaan Tindakan II**

Tujuan yang diharapkan :

1. Siswa lebih memahami konsep teknik guntingan pencak Silat dengan benar.
2. Siswa dapat melakukan gerakan guntingan Pencak Silat dengan benar.
3. Siswa dapat melakukan gerakan guntingan Pencak Silat pada tahap persiapan dan pelaksanaan terutama pada sikap pandangan, tangan, kaki, dan badan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan II**

Pada siklus II ini program latihan guntingan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator lebih memfokuskan serta mempertajam gerakan guntingan melalui sikap pandangan, sikap tangan, sikap kaki serta sikap kaki yang mengarah ke arah sasaran.

Pada tindakan siklus II ini peneliti menjelaskan dan memperagakan gerakan teknik guntingan dari tahap termudah hingga gerakan yang kompleks kemudian peneliti menggabungkan

tahapan-tahapan gerakan guntingan menjadi satu rangkaian. Peneliti juga menjelaskan dan memotivasi siswa untuk dapat melakukan guntingan dengan benar dan mampu mengarah ke sasaran. Peneliti menginstruksikan siswa untuk mempraktekkan gerakan guntingan yang sudah diperagakan dari yang termudah hingga gerakan yang kompleks dan kemudian menggabungkannya menjadi satu rangkaian.

Tindakan selanjutnya yang menggunakan alat bantu *punching bag* sedikit berbeda dengan siklus pertama, dimana siklus II ini siswa melakukan guntingan diawali dengan sasaran yang bergerak terlebih dahulu serta jarak penempatan kaki tumpu terhadap sasaran.

Latihan yang dilakukan adalah ;

1. Pelatih menjelaskan konsep teknik dasar gerakan guntingan melalui alat bantu *punching bag*.
2. Siswa berbaris dan mengatur jarak behadapan antarsiswa terhadap sasaran sesuai dengan perintah pelatih.
3. Siswa melakukan gerakan tahap persiapan kaidah melihat sasaran.
4. Siswa melakukan secepat mungkin merosot ke jarak terdekat dengan *punching bag* tanpa tumpuan tangan.

5. Siswa melakukan secepat mungkin merosot ke jarak tembak dengan *punching bag* tanpa tumpuan tangan.
6. Siswa melakukan secepat mungkin melompat ke jarak terdekat dengan *punching bag* tanpa tumpuan tangan.
7. Siswa melakukan guntingan secepat mungkin melompat ke jarak tembak sasaran *punching bag* tanpa tumpuan tangan.

### **c. Hasil Observasi II**

Selama tindakan siklus II berlangsung, kolaborator melakukan pengamatan dan memberikan hasil observasi sebagai berikut :

- ✓ Siswa sudah mampu memahami konsep guntingan.
- ✓ Siswa sudah mampu memperbaiki sikap pandangan fokus ke arah sasaran.
- ✓ Siswa sudah mampu memperbaiki sikap badan yang sejajar dengan bahu tidak terlalu kedepan ataupun ke belakang.
- ✓ Siswa sudah mampu menempatkan kaki di posisi yang benar terhadap sasaran dengan baik sebelum melakukan guntingan.
- ✓ Siswa sudah mampu melakukan guntingan disasaran yang tepat dengan teknik yang benar.

#### **d. Analisis dan Refleksi II**

Didapat dari hasil observasi siklus II serta hasil diskusi dari peneliti dan kolaborator maka pada siklus II ini menarik kesimpulan bahwa latihan guntingan pencak silat menggunakan alat bantu *punching bag* dapat meningkatkan hasil latihan keterampilan guntingan, dilihat dari siswa yang mampu memahami dan menerapkan konsep, serta melakukan tahapan-tahapan gerakan guntingan serta menunjukkan sikap positif selama latihan berlangsung.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kondisi siswa sebelum melakukan latihan dapat kita ketahui dengan diadakan tes awal. Dari hasil tes awal yang sudah dilakukan maka ada 6 siswa dengan nilai 10 yang dinyatakan berhasil. Setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang berhasil sebanyak 21 siswa dengan nilai 10. Hasil tindakan siklus I tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan kolaborator untuk perencanaan tindakan siklus II. Setelah dilakukan tindakan siklus II siswa yang berhasil sebanyak 27 siswa dengan nilai 10. Dengan demikian pada penelitian ini yang dilaksanakan mulai dari tes awal, tindakan siklus I dan tindakan siklus II terjadi peningkatan dalam latihan teknik dasar guntingan pencak silat menggunakan alat bantu sasaran *punching bag*.

### 1. Hasil Penilaian Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan latihan teknik guntingan pencak silat dengan alat bantu *punching bag*, maka diperoleh hasil pada siklus I dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

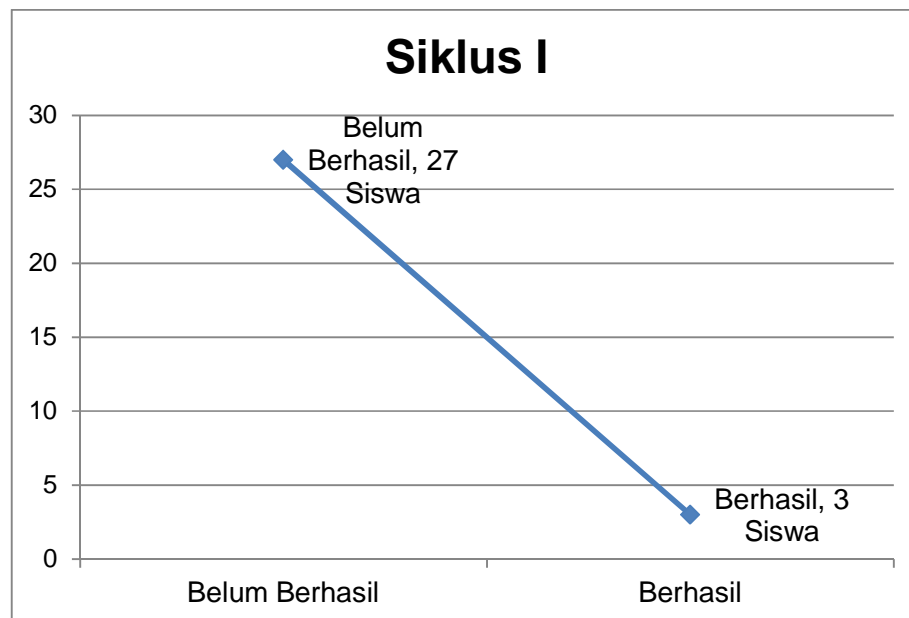
Tabel 3. Daftar Skor Siklus I Guntingan Pencak Silat

NO	NAMA	Siklus I	KET.
1	Agus Darmawan	10,0	B
2	Aldo. S	7,6	
3	Ana Rizki Wulandari	10,0	B
4	Andika Arief P	10,0	B
5	Anggi Dwi Putra	10,0	B
6	Anissya Hasanah	10,0	B
7	Arif Rachman Hakim	9,0	
8	Atika Nur Fitrianan	10,0	B
9	Chairunisa	10,0	B
10	Diana Putri	10,0	B
11	Diana Safitri	9,0	
12	Dwi Puji Lestari	10,0	B
13	Fazarudin Noor Mylanggie	10,0	B
14	Indah Wulan Pratiwi	10,0	B
15	Ketrien Angel Putri Surbakti	7,6	
16	Lady Nur Maulidiah	10,0	B
17	M. Rizqi Saefulloh	10,0	B
18	Made Medalina Perwitasari	10,0	B
19	Muhammad Syaefulloh Ali	10,0	B
20	Nani Hidayati	10,0	B
21	Ramdani Febriansyah	10,0	B
22	Reyhan Priatama	10,0	B
23	Rindi Yani	8,9	
24	Safeea Larasati	10,00	B
25	Salsabila Azzahra	8,2	

26	Siti Nur Azizah	10,0	B
27	Sri Ayu Awani	10,0	B
28	Tika Hermawati	8,5	
29	Tri Handayani	8,3	
30	Uce Panji Firdaus	6,9	

Berdasarkan data tabel di atas hasil dari tes siklus 1 keterampilan guntingan pencak silat dengan menggunakan alat bantu sasaran *punching bag* maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti tes siklus I ada 21 siswa yang berhasil dengan nilai 10 dan ada 9 siswa yang belum berhasil dengan nilai di bawah 10 dengan nilai terkecil 6,9.

Dengan demikian berdasarkan hasil penilaian pada tes siklus I peneliti dan kolaborator menyimpulkan pada siklus 1 siswa telah mengalami peningkatan keterampilan teknik guntingan pencak silat dengan menggunakan alat bantu sasaran *punching bag*. Maka dapat disimpulkan bahwa alat bantu *punching bag* dapat meningkatkan keterampilan guntingan, walaupun belum seluruhnya siswa berhasil melakukan keterampilan teknik guntingan pencak silat sesuai dengan tujuan peneliti.



Gambar 9. Grafik Hasil Tes Siklus I

## 2. Hasil Penilaian Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan latihan teknik guntingan pencak silat dengan alat bantu *punching bag*, maka diperoleh hasil pada siklus II dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Daftar Skor Siklus II Guntingan Pencak Silat

NO	NAMA	TES AWAL	KET.
1	Agus Darmawan	10,0	B
2	Aldo. S	8,8	
3	Ana Rizki Wulandari	10,0	B
4	Andika Arief P	10,0	B
5	Anggi Dwi Putra	10,0	B



6	Anissya Hasanah	10,0	B
7	Arif Rachman Hakim	10,0	B
8	Atika Nur Fitrianan	10,0	B
9	Chairunisa	10,0	B
10	Diana Putri	10,0	B
11	Diana Safitri	10,0	B
12	Dwi Puji Lestari	10,0	B
13	Fazarudin Noor Mylanggie	10,0	B
14	Indah Wulan Pratiwi	10,0	B
15	Ketrien Angel Putri Surbakti	8,9	
16	Lady Nur Maulidiah	10,0	B
17	M. Rizqi Saefulloh	10,0	B
18	Made Medalina Perwitasari	10,0	B
19	Muhammad Syaefulloh Ali	10,0	B
20	Nani Hidayati	10,0	B
21	Ramdani Febriansyah	10,0	B
22	Reyhan Priatama	10,0	B
23	Rindi Yani	10,0	B
24	Safeea Larasati	10,0	B
25	Salsabila Azzahra	10,0	B
26	Siti Nur Azizah	10,0	B
27	Sri Ayu Awani	10,0	B
28	Tika Hermawati	10,0	B
29	Tri Handayani	10,0	B
30	Uce Panji Firdaus	8,5	

Berdasarkan data tabel di atas hasil dari tes siklus II keterampilan dasar guntingan pencak silat dengan menggunakan alat bantu sasaran *punching bag* maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti tes siklus II ada 27 siswa yang berhasil dengan nilai 10 dan

ada 3 siswa yang belum berhasil dengan nilai di bawah 10 dengan nilai terkecil 8,5.

Dengan demikian berdasarkan hasil penilaian pada tes siklus II peneliti dan kolaborator menyimpulkan pada siklus II siswa telah mengalami peningkatan keterampilan teknik guntingan pencak silat dengan menggunakan alat bantu sasaran *punching bag* sesuai dengan tujuan peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa alat bantu sasaran *punching bag* dapat meningkatkan keterampilan teknik untingan.



Gambar 10. Grafik Hasil Tes Siklus II

### 3. Hasil Keseluruhan Penilaian Keterampilan Teknik Guntingan Pencak Silat dengan Menggunakan Alat Bantu Sasaran *Punching Bag*

Dari data yang diperoleh dari keseluruhan penilaian keterampilan teknik guntingan dengan menggunakan alat bantu sasaran *punching bag* yang datanya diambil di perguruan KPS Nusantara Ranting SMA Negeri 1 Babelan Bekasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Keseluruhan Penilaian Keterampilan Teknik Guntingan dengan Menggunakan Alat Bantu Sasaran *Punching Bag*

No	Nama	Tes		
		Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Agus Darmawan	9,0	10,0	10,0
2	Aldo. S	5,3	7,6	8,8
3	Ana Rizki Wulandari	10,0	10,0	10,0
4	Andika Arief P	10,0	10,0	10,0
5	Anggi Dwi Putra	10,0	10,0	10,0
6	Anissya Hasanah	9,0	10,0	10,0
7	Arif Rachman Hakim	7,7	9,0	10,0
8	Atika Nur Fitrianan	8,0	10,0	10,0
9	Chairunisa	7,8	10,0	10,0
10	Diana Putri	7,8	10,0	10,0
11	Diana Safitri	7,5	9,0	10,0
12	Dwi Puji Lestari	8,0	10,0	10,0
13	Fazarudin Noor Mylanggie	7,8	10,0	10,0
14	Indah Wulan Pratiwi	9,1	10,0	10,0

15	Ketrien Angel Putri Surbakti	5,6	7,6	8,9
16	Lady Nur Maulidiah	10,0	10,0	10,0
17	M. Rizqi Saefulloh	9,1	10,0	10,0
18	Made Medalina Perwitasari	8,1	10,0	10,0
19	Muhammad Syaefulloh Ali	9,0	10,0	10,0
20	Nani Hidayati	7,8	10,0	10,0
21	Ramdani Febriansyah	10,0	10,0	10,0
22	Reyhan Priatama	10,0	10,0	10,0
23	Rindi Yani	7,2	8,9	10,0
24	Safeea Larasati	8,0	10,00	10,0
25	Salsabila Azzahra	7,2	8,2	10,0
26	Siti Nur Azizah	8,3	10,0	10,0
27	Sri Ayu Awani	8,3	10,0	10,0
28	Tika Hermawati	7,3	8,5	10,0
29	Tri Handayani	7,4	8,3	10,0
30	Uce Panji Firdaus	5,6	6,9	8,5

Berdasarkan data tabel di atas hasil keseluruhan keterampilan guntingan pencak silat dengan menggunakan alat bantu sasaran *punching bag* maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti penilain yang dilakukan peneliti dari tes awal siswa berhasil sebanyak 6 orang siswa dan siswa yang belum berhasil sebanyak 24 orang siswa. Pada tes siklus I siswa berhasil sebanyak 21 siswa dan siswa yang belum berhasil sebanyak 9 orang siswa. Pada tes siklus II

siswa berhasil sebanyak 27 siswa dan siswa yang belum berhasil sebanyak 3 orang siswa

Dengan demikian berdasarkan hasil data penilaian pada tes awal, tes siklus I dan tes siklus II peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mengalami peningkatan keterampilan teknik guntingan pencak silat dengan menggunakan alat bantu sasaran *punching bag* sesuai dengan tujuan peneliti. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan dari hasil tes yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa alat bantu sasaran *punching bag* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar guntingan.

### **C. Pengamatan Kolaborator**

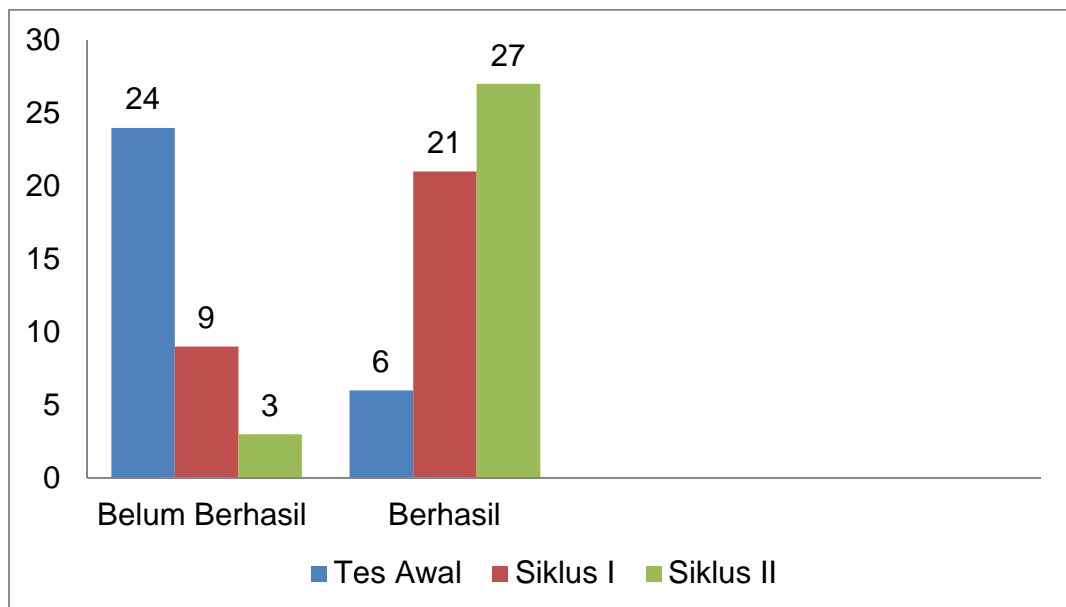
Hasil latihan teknik guntingan siswa Perguruan KPS Nusantara Ranting SMA Negeri 1 Babelan, ialah pelaksanaan tes awal dengan nilai rata-rata siswa 8,2, pada tes siklus I nilai rata-rata siswa 9,5, dan pada tes siklus II nilai rata-rata siswa yakni 9,9. Dan untuk keberhasilan hasil latihan siswa pada tes awal yang dinyatakan berhasil berjumlah 6 siswa. Untuk hasil keberhasilan pada tes siklus I ada 21 siswa yang dinyatakan berhasil, dan pada tes siklus II siswa yang dinyatakan berhasil sejumlah 27 siswa. Sedangkan untuk kegagalan atau belum berhasil latihan siswa pada tes awal yang dinyatakan belum berhasil berjumlah 24 orang siswa. Untuk

hasil kegagalan pada tes siklus I ada 9 orang siswa yang dinyatakan belum berhasil, dan pada tes siklus II siswa yang dinyatakan belum berhasil sejumlah 3 orang siswa.

Setelah melihat hasil tes awal, siklus I, dan siklus II dalam latihan teknik guntingan dilihat sangat baik. Peneliti dan Kolaborator telah menemukan jawaban atas hasil perumusan permasalahan. Apakah media alat bantu sasaran *punching bag* dapat meningkatkan keterampilan teknik guntingan pencak silat, bahwa dengan alat bantu sasaran *punching bag* dapat meningkatkan keterampilan teknik guntingan pencak silat dan peningkatan yang dihasilkan terlihat bersifat progres atau adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Maka dengan demikian kolaborator dan peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai disini karena perumusan masalah telah terjawab.

Tabel 6. Hasil keseluruhan Siswa Berhasil dan Belum Berhasil

Tes Awal		Siklus I		Siklus II	
Siswa	Siswa Belum	Siswa	Siswa Belum	Siswa	Siswa Belum
Berhasil	Berhasil	Berhasil	Berhasil	Berhasil	Berhasil
6	24	21	9	27	3



Gambar 11. Diagram Batang Hasil Keseluruhan Penilaian Guntingan Siswa Berhasil dan Belum Berhasil